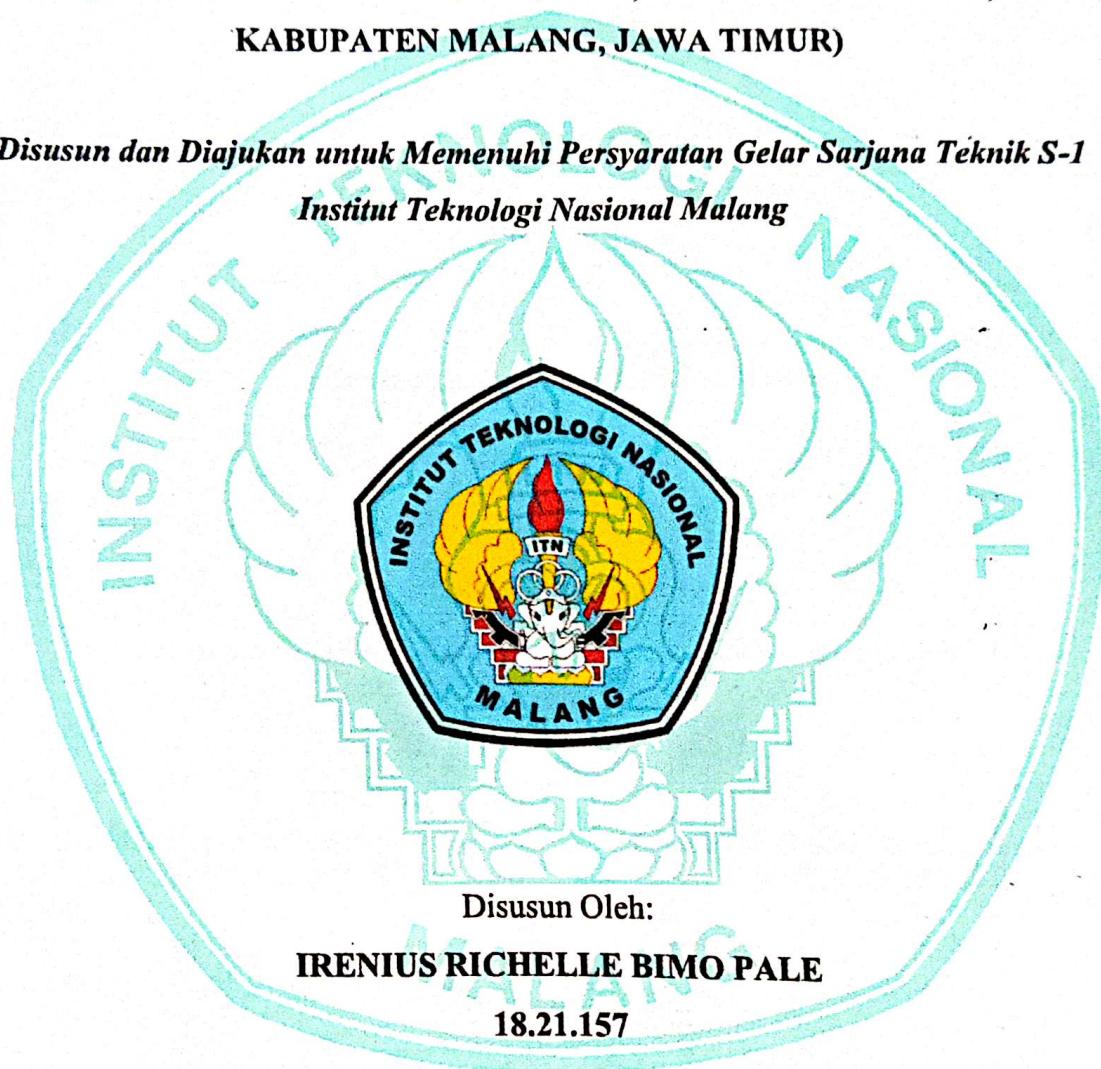


TUGAS AKHIR

**STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN
PENGARUH VARIASI BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT
KEJENUHAN TANAH TERHADAP STABILITAS LERENG
MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU *ROCKSCIENCE SLIDE V6.0*
(STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON,
KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR)**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Teknik S-1

Institut Teknologi Nasional Malang



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN PENGARUH VARIASI
BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT KEJENUHAN TANAH TERHADAP
STABILITAS LERENG MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU *ROCKSCIENCE SLIDE***

V6.0

**(STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR)**

Disusun Oleh:

IRENIUS RICHELLE BIMO PALE

1821157

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pada Tanggal :2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembimbing I



Ir. Eding Iskak Imananto, M.T.

NIP. 1966 0506 199303 1 004

Dosen Pembimbing II



Vega Aditama, S.T., M.T.

NIP. P. 103 19 00559

Mengetahui

Ketua Program Studi

Teknik Sipil S-1 ITN Malang



Dr. Yosimson P. Manaha, S.T., M.T.

NIP. P. 103 03 00383

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN PENGARUH VARIASI
BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT KEJENUHAN TANAH TERHADAP
STABILITAS LERENG MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU ROCSCIENCE SLIDE**

V6.0

**(STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG,
JAWA TIMUR)**

*Tugas Akhir Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji Tugas Akhir
Jenjang Strata (S-1) Pada Tanggal 19 Agustus 2024 dan Diterima Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar Sarjana (S-1) Teknik Sipil*

Disusun Oleh:

IRENIUS RICHELLE BIMO PALE
18.21.157

Malang,

2024

Dosen Penguji,

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Mohammad Erfan, S.T., M.T.

NIP. P. 103 150 0508

Ir. Munasih, M.T.

NIP. Y. 102 88 00187

Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi
Teknik Sipil S-1

Sekretaris Program Studi
Teknik Sipil S-1



Dr. Yosimso P. Manaha, S.T., M.T.

NIP. P. 103 03 00383

Nenny Roostrianawaty, S.T., M.T.

NIP. P. 103 17 00533

LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irenius Richelle Bimo Pale
NIM : 1821157
Program Studi : Teknik Sipil S-1
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya dengan judul :

**STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN
PENGARUH VARIASI BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT
KEJENUHAN TANAH TERHADAP STABILITAS LERENG
MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU ROCSCIENCE SLIDE V6.0
(STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON,
KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR)**

Adalah sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam naskah TUGAS AKHIR ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 23 Agustus 2024



Irenius Richelle Bimo Pale

NIM 1821157

ABSTRAK

“STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN PENGARUH VARIASI BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT KEJENUHAN TANAH TERHADAP STABILITAS LERENG MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU *ROSCIENCE SLIDE V6.0* (STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR)”

Oleh: Irenius Richelle Bimo Pale (1821157). Dosen Pembimbing I : Ir. Eding Iskak Imananto, S.T., M.T. Dosen Pembimbing II : Vega Aditama, S.T., M.T. Program Studi Teknik Sipil S1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Lereng merupakan salah satu bentuk topografi yang umum dijumpai di berbagai wilayah, terutama di daerah dengan kondisi geografis berbukit dan pegunungan. Stabilitas lereng adalah salah satu faktor utama yang harus diperhitungkan. Hal lain yang memengaruhi stabilitas lereng adalah Derajat kejenuhan tanah. Derajat kejenuhan tanah dapat menyebabkan perubahan pada parameter kekuatan geser tanah, seperti sudut geser dan kohesi. Selain faktor Derajat kejenuhan, beban dinamis juga dapat menjadi penyebab terjadinya ketidakstabilan lereng. Beban dinamis seperti gempa bumi, dapat menyebabkan gerakan tanah yang dapat mengakibatkan keruntuhan atau kelongsoran pada lereng.

Tujuan penelitian ini mengetahui sifat-sifat fisik tanah tanah (karakteristik tanah) sampel. Mengetahui angka keamanan lereng dengan analisis stabilitas lereng menggunakan metode bishop pada sampel tanah dengan variasi beban dinamis 1Hz, 2Hz, dan 3Hz dan variasi Derajat kejenuhan 20%, 40%, 60%, 80%, 100%. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian eksperimental di laboratorium secara langsung dengan meja getar sebagai alat simuator gempa. Berikutnya digunakan permodelan lereng menggunakan program *Rocscience Slide v.6* untuk mengetahui angka keamanan lereng setiap sampel uji.

Salah satu hasil dari penelitian ini adalah Derajat kejenuhan 20% dengan frekuensi 1 Hz, 2 Hz, dan 3 Hz berturut-turut didapatkan angka keamanan 0,302; 0,234; dan 0,216 menghasilkan bahwa semakin besar persentase Derajat kejenuhan dengan beban dinamis yang diberikan semakin besar, maka angka keamanan lereng menjadi rendah dan sangat mudah terjadi kelongsoran.

Kata kunci : Stabilitas Lereng, Derajat kejenuhan, Beban Dinamis, *Displacement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada hadirat Tuhan Yesus Kristus yang maha pengasih serta lembut hati yang telah memberikan kesehatan, pikiran yang jernih, serta kekuatan yang luar biasa dalam membantu penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**STUDI EKSPERIMENTAL PERMODELAN LERENG DENGAN PENGARUH VARIASI BEBAN DINAMIS DAN VARIASI DERAJAT KEJENUHAN TANAH TERHADAP STABILITAS LERENG MENGGUNAKAN PROGRAM BANTU ROCSCIENCE SLIDE V6. (STUDI KASUS DESA SUKOMULYO, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR)**” dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.

Ucapan syukur dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan baik langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini pada :

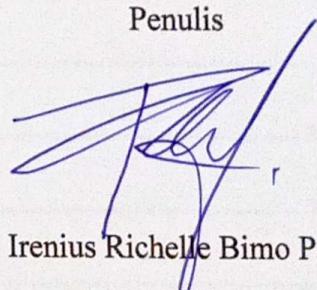
1. Bapak **Dr. Yosimson Petrus Manaha, S.T., M.T.** Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak **Ir. Eding Iskak Imananto, M.T.** selaku Dosen Pembimbing I Bidang Geoteknik dan Kepala Laboratorium Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak **Vega Aditama, S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing II Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengudi Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan guna menunjang penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
5. Serta teman-teman dari Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang yang telah memberikan bantuan dan motivasi.

Dengan rendah hati penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dalam menulis laporan Tugas Akhir, baik dari segi materi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi banyak orang.

Malang,

2024

Penulis



Irenius Richelle Bimo Pale

1821157

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiiii
DAFTAR TABEL	xiiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7. Batasan Masalah.....	4
1.8. Lokasi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Studi Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Tanah	13
2.2.2 Komposisi Tanah.....	14
2.2.3 Klasifikasi Tanah.....	16

2.3	Pengujian Tanah	18
2.3.1	Karakteristik Tanah	18
2.3.2	Penyebaran Butiran	19
2.3.3	Pemadatan Standard	21
2.3.4	Kekuatan Geser Tanah	21
3.1	Metode Irisan Sederhana (Ordinary Method of Slices).....	22
3.2	Metode Irisan Bishop	23
3.3	Analisis Stabilitas Lereng	24
3.4	Teori Analisis Stabilitas Lereng Dengan Beban Dynamic	25
3.5	Permodelan Simulator Gempa.....	26
3.6	Getaran (Frekuensi) Sebagai Beban Dinamis	27
3.7	Software Rocscience Slide v6.0	29
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1	Garis Besar Tujuan	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	30
4.2.1	Tempat Penelitian.....	30
4.2.2	Waktu Penelitian	31
4.2.3	Alat dan Bahan Penelitian	31
3.3	Populasi dan Sampel.....	32
3.4	Metode Analisa Data	32
3.5	Tahap pelaksanaan.....	33
3.6	Tahapan Penelitian	37
4.6.1	Pengambilan Sampel Tanah	37
4.6.2	Pengujian Sampel Tanah Di Laboratorium Mekanika Tanah	37
4.6.3	Pembuatan Benda Uji	37

4.6.4 Pelaksanaan Pengujian Getar Diberi Beban Dinamis.....	38
3.2 Bagan Alir	40
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil dan Pembahasan Pemeriksaan Tanah	42
4.2 Hasil Pemeriksaan Tanah	42
5.2.1 Pengambilan Sampel Tanah	42
5.2.2 Hasil Identifikasi Sifat Teknis dan Sifat Fisik Tanah.....	42
4.3 Benda Uji.....	46
4.4 Pembuatan Sampel Uji Sesuai Rumus Hubungan Derajat kejenuhan Dengan Kadar Air.	48
4.5 Menentukan Parameter Angka Pori Berdasarkan Kadar Air, Gs, γ_d	52
4.6 Model Lereng	57
4.7 Penentuan Nilai γ_{sat} dan γ_{unsat} Pada Setiap Sampel Uji.....	59
4.8 Uji dan Hasil Beban Dinamis	63
4.9 Hasil Analisis Software Rocscience Slide.....	67
5.10.1 External Boundary.....	67
5.10.2 Identifikasi Metode dan Parameter Perhitungan	70
5.10.3 Identifikasi Material	72
5.10.4 Penentuan Bidang Gelincir.....	82
5.10.5 Input Beban Dinamis	84
5.10.6 Running/ Perhitungan Kalkulasi	84
5.10.7 Interpretasi Nilai FoS	85
4.10 Displacement Akibat Pengujian Dengan Beban Dinamis	104
4.11 Pembahasan	116

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	127
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Penyelidikan Tanah Desa Sukomulyo, Kec. Pujon, Kab. Malang.....	5
Gambar 2. 1 Batasan-batasan ukuran golongan tanah menurut beberapa sistem ..	14
Gambar 2. 2 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan USCS.....	17
Gambar 2. 3 Sistem Klasifikasi Tanah Berdasarkan AASHTO	17
Gambar 2. 4 Indeks Plastisitas	19
Gambar 2. 5 Diameter Lubang Ayakan Menurut Beberapa Sistem.....	20
Gambar 2. 6 Identifikasi Analisis Butiran Hydrometer	20
Gambar 2. 7 Hubungan antara Kadar Air dan Berat Volume Kering	21
Gambar 2. 8 Diagram lingkaran Mohr-Coulomb.....	22
Gambar 2. 9 Gaya yang bekerja pada bidang kelongsoran.....	22
Gambar 2. 10 Gaya-gaya yang bekerja bidang irisan (Method of Bishop)	23
Gambar 2. 11 Kelongsoran Lereng dengan Koefisien	25
Gambar 2. 12 Langkah - langkah permodelan Rocscience Slide 6.0.....	29
Gambar 3. 1 Table shake / meja getar sebagai simulasi beban gempa/ dinamis....	31
Gambar 4. 1 Pengambilan Sampel menggunakan metode <i>Hand Bor</i>	42
Gambar 4. 2 Grafik Pemeriksaan Batas-batas <i>Atterberg</i>	44
Gambar 4. 3 Grafik Pemeriksaan Analisa Butiran <i>Hydrometer</i>	44
Gambar 4. 4 Identifikasi Analisis Butiran <i>Hydrometer</i>	45
Gambar 4. 5 Lingkaran <i>Mohr-Coulomb</i> Triaksial-UU	45
Gambar 4. 6 Tabel <i>Compaction Standard</i>	46
Gambar 4. 7 Grafik Pemeriksaan <i>Compaction Standard</i>	46
Gambar 4. 8 Gambar sketsa permodelan lereng dalam 2 dimensi	47
Gambar 4. 9 Grafik hubungan Derajat kejenuhan tanah dengan nilai kohesi.....	54
Gambar 4. 10 Grafik hubungan Derajat kejenuhan tanah dengan sudut geser.	55
Gambar 4. 11 Grafik hubungan Derajat kejenuhan tanah dengan kadar air.	56
Gambar 4. 12 Grafik hubungan Derajat kejenuhan tanah dengan berat kering tanah (γ_d).....	56
Gambar 4. 13 Grafik hubungan Derajat kejenuhan tanah dengan angka pori.	57
Gambar 4. 14 Gambar sketsa lereng dengan satuan centimeter dalam 2 dimensi .	58
Gambar 4. 15 Gambar bentuk lereng di Aplikasi <i>Rocscience Slide</i>	59

Gambar 4. 16 Grafik hubungan nilai yunsat dan ysat terhadap persentase Derajat kejenuhan tanah.....	62
Gambar 4. 17 Grafik Hubungan Frekuensi (Hz) dengan Nilai Percepatan Gravitasi (m/s^2)	66
Gambar 4. 18 Grafik Hubungan Frekuensi (Hz) dengan Koefisien Gempa Horizontal (Kh) dan Koefisien Gempa Vertikal (Kv).....	66
Gambar 4. 19 Langkah untuk mengimpor <i>external boundary</i> dan <i>material boundary</i>	68
Gambar 4. 20 Geometri <i>external boundary</i> setelah diimpor ke Slide	69
Gambar 4. 21 Geometri material boundary setelah diimpor ke Slide.....	69
Gambar 4. 22 Pengaturan umum dalam <i>Project Settings</i>	70
Gambar 4. 23 Pengaturan metode yang digunakan	71
Gambar 4. 24 Pengaturan pengaruh air dalam kestabilan lereng.....	71
Gambar 4. 25 Langkah untuk membuka menu pengaturan material	72
Gambar 4. 26 <i>Define materials</i> pada kondisi awal dengan Derajat Kejenuhan 15,10%	73
Gambar 4. 27 <i>Define materials</i> pada kondisi awal dengan Derajat Kejenuhan 20%.....	74
Gambar 4. 28 <i>Define materials</i> pada kondisi awal dengan Derajat Kejenuhan 40%.....	75
Gambar 4. 29 <i>Input</i> koefisien gempa.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Terhadap Studi Terdahulu.....	8
Tabel 2. 2 Batasan-batasan Ukuran Golongan Tanah.....	13
Tabel 2. 3 Derajat Plastisitas Tanah Berdasarkan Batas Cair.....	18
Tabel 2. 4 Klasifikasi longsor Bowles, 1991	24
Tabel 2. 5 Nilai Faktor Keamanan Untuk Perencanaan Lereng	24
Tabel 3. 1 Variasi beban dinamis dan kejenuhan tanah	32
Tabel 4. 1 Pemeriksaan Berat Jenis Tanah	43
Tabel 4. 2 Tabel Pemeriksaan Kadar Air.....	43
Tabel 4. 3 Tabel Pemeriksaan Berat Isi	44
Tabel 4. 4 Nilai Kadar Air Terhadap Derajat kejenuhan Tanah Sebagai Pedoman Pembuatan Benda Uji	52
Tabel 4. 5 Hasil perhitungan parameter pada setiap sampel benda uji	54
Tabel 4. 6 Hasil perhitungan γ_{sat} dan γ_{unsat} (kN/m^3).....	62
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Koefisien Gempa Horizontal (Kh) dan Koefisien Gempa Vertikal (Kv)	65
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Metode Bishop pada lereng Derajat Kejenuhan 15,10% dengan frekuensi 3hz	126

DAFTAR NOTASI

m	= Meter
cm	= Centimeter
mm	= Milimeter
FS	= Faktor Keamanan
c'	= Kohesi
ϕ	= Sudut Geser Tanah ($^{\circ}$)
bn	= Panjang Horizontal Bidang Irisan Ke-N
Wn	= Gaya Akibat Beban Tanah Ke-N
α	= Sudut Titik Tengah Bidang Irisan Dengan Titik Pusat Busur
ϕ'	= Sudut Geser Tanah (Jika Kondisi Undrained, Sudut Geser 0)
u	= Tekanan Air Pori
γ_b	= Berat Volume Tanah Basah (kN/m^3)
γ_{sat}	= Berat Volume Tanah Jenuh (kN/m^3)
γ_d	= Berat Volume Tanah Kering (kN/m^3)
FS / FoS	= Factor of Safety / Angka Keamanan
N	= Newton
Mpa	= Megapascal
kPa	= Kilopascal
kN	= Kilonewton
%	= Persen
τ_f	= Kuat Geser Tanah (kN/m^2)
τ_d	= Tegangan Geser Tanah (kN/m^2)
S	= Derajat Kejenuhan
Hz	= Hertz
Gs	= Spesific Gravity
e	= Angka Pori